

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bahkan sudah menjadi kebutuhan bagi manusia. Penyelenggaraan pendidikan formal maupun informal harus disesuaikan dengan perkembangan. Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan yang hendak dicapai, karena tercapainya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur dari keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses untuk membantu dalam pengembangan peserta didik sehingga mampu menghadapi perubahan dan permasalahan. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan tempat belajar bagi peserta didik dan tugas pendidik yang sebagian besar terjadi di dalam kelas adalah menyediakan kondisi belajar yang optimal. Peran pendidik sangatlah penting dalam proses belajar mengajar untuk dapat mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan.

Belajar adalah proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku peserta didik di sekolah diwujudkan dalam hasil belajar yang diperolehnya. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar adalah hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar. Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar peserta didiknya. Setelah mengetahui hasil belajar ini pula akan dapat dilihat mana peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas.

Berdasarkan hasil pra survei yang peneliti lakukan pada tanggal 06 Januari 2020 di SMA Negeri 1 Raman Utara melalui wawancara dengan Bapak Jumari, S.Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi bahwasannya hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum tuntas. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga peserta didik cepat bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti melihat hasil belajar ekonomi peserta didik melalui dokumentasi/legger, ternyata

memang hasil belajar peserta didik masih bervariasi, dan masih ada siswa yang nilainya di bawah KKM yaitu 75.

Berdasarkan hasil pra survei yang peneliti lakukan pada 6 Januari 2020 pada 60 peserta didik kelas XI ISOS 1 dan ISOS 2 di SMA Negeri 1 Raman Utara, tahun ajaran 2019/2020 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Data Hasil Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi, Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara

No	Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	XI ISOS 1	≥ 75	Tuntas	7	23,3 %
		< 75	Belum Tuntas	23	76,7%
2	XI ISOS 2	≥ 75	Tuntas	8	29,6 %
		< 75	Belum Tuntas	19	70,4 %
Jumlah				57	100 %

Sumber: Dokumentasi Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Raman Utara.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas XI ISOS 1 yang memperoleh nilai mid semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75, sebanyak 7 dari 30 peserta didik atau 23,3% yang mencapai nilai ketuntasan minimal belajar. Sedangkan sebanyak 23 dari 30 peserta didik atau 76,7% yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal belajar. Dan Berdasarkan tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas XI ISOS 2 yang memperoleh nilai mid semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75, sebanyak 8 dari 27 peserta didik atau 29,6% yang mencapai nilai ketuntasan minimal belajar. Sedangkan sebanyak 19 dari 27 peserta didik atau 70,4% yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal belajar.

Berdasarkan hasil prasurvei, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran ekonomi untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Peneliti mencoba memperkenalkan model pembelajaran yang menunjang untuk pembelajaran IPS khususnya ekonomi. Model pembelajaran yang peneliti perkenalkan adalah model pembelajaran *blended learning* berbasis *web blog*.

Model pembelajaran *blended learning* adalah pembelajaran yang mengandung unsur penggabungan antara pembelajaran tatap muka dengan

pembelajaran *online* atau *e-learning*. Keunggulan model pembelajaran *Blended Learning* adalah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk belajar dan memahami materi pembelajaran secara mandiri baik secara langsung (*face to face*) ataupun secara *online*, dimana pendidik sebagai fasilitator dan orang tua sebagai pendukung. Sehingga dengan *blended learning* proses pembelajaran akan lebih efisien dan efektif. Kemudian dengan berbasis *web blog* diharapkan dapat menambah minat peserta didik untuk belajar, karena keefektifan dari *web blog* adalah dalam penyampaian materi pelajaran lebih menarik, tidak hanya dengan menggunakan model ceramah (*face to face*) sehingga peserta didik tidak mudah bosan. Dengan demikian akan berdampak positif terhadap hasil belajar atau prestasi belajar peserta didik dan akan menjadi lebih baik lagi.

Blended learning merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran tradisional dan modern. Pembelajaran tradisional dilakukan dengan tatap muka sedangkan pembelajaran modern dilakukan dengan online/daring. Pembelajaran tatap muka dengan menggunakan pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dan pembelajaran berbasis *E-learning* dengan menggunakan *web blog*. Pembelajaran STAD merupakan salah satu pembelajaran tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan membantu dalam memahami materi pelajaran. Sedangkan *blog* adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan yang diposting secara periodik pada sebuah halaman web umum. *Blog* mempunyai banyak kelebihan yaitu dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur melalui internet, membagikan materi, tugas, dan lain-lain. Dengan menerapkan pembelajaran *Blended Learning*, diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat menarik peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian: **“PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* BERBASIS *WEB BLOG* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menemukan permasalahan yaitu hasil belajar peserta didik masih rendah. Hal ini disebabkan karena pemilihan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih banyak peserta didik yang kurang aktif dikelas serta cenderung pasif hanya menjadi pendengar sehingga hasil belajar ekonomi masih banyak yang belum tuntas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Web Blog* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Raman Utara Tahun 2020/2021?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah "untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis *web blog* terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Raman Utara tahun 2020/2021.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi peserta didik, dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi dan dapat menambah minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran ekonomi.
- b. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan guru terhadap pembelajaran serta menerapkan metode yang paling tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam model pembelajaran *blended learning* berbasis *web blog*.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan study S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.

E. Asumsi dan Batasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah anggapan-anggapan dasar tentang sesuatu hal yang dijadikan pijakan berpikir yang bertindak dalam melaksanakan penelitian.

Penelitian ini memberikan asumsi bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis *web blog* terhadap hasil belajar dapat di ukur dengan menggunakan metode eksperimen. Setelah hasil *pre-test* diketahui kemudian dilakukan *treatment* (perlakuan) pengelolaan kelas dalam pembelajaran. Hasil belajar ekonomi, yaitu hasil yang diperoleh peserta didik berupa nilai mata pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran. Untuk memperoleh data hasil belajar ekonomi, digunakan teknik test yang digunakan berupa *post test* (tes akhir) yang dilakukan pada akhir pertemuan setelah dilakukan *treatment* pada pengelolaan kelas yang kemudian dibandingkan dengan hasil *pre test*.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian menunjuk kepada suatu keadaan atau prosedur yang tidak bisa dilakukan oleh peneliti. Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan dibahas, serta keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti membatasi penelitiannya di SMA Negeri 1 Raman Utara pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis *web blog* ini hanya digunakan pada kelas XI ISOS 1 sebagai kelas eksperimen dan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Raman Utara.
- b. Karena keterbatasan waktu sehingga tidak semua materi bisa diterapkan dalam penelitian maka peneliti hanya menggunakan materi tentang ketenagakerjaan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian
 - a) Variabel bebas (X):
Penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis *web blog*.
 - b) Variabel terikat (Y):
Hasil belajar ekonomi.
2. Penelitian bersifat pengaruh.
3. Subjek Penelitian
Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI. ISOS 1
4. Tempat Penelitian
Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Raman Utara

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021 pada semester ganjil.

6. Materi Penelitian

Ketenagakerjaan.